

**ANALISIS IMPROVISASI LAGU *INFINITE GRACE*
PADA BASS ELEKTRIK
OLEH JUNIOR RIBEIRO BRAGUINHA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

Ruben Himawan Nugroho

NIM. 1211880013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


Semester Gasal 2016/2017

ANALISIS IMPROVISASI LAGU *INFINITE GRACE*
PADA BASS ELEKTRIK
OLEH JUNIOR RIBEIRO BRAGUINHA

Oleh:

Ruben Himawan Nugroho

NIM. 1211880013



Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pop-Jazz

Diajukan kepada

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal 2016/2017

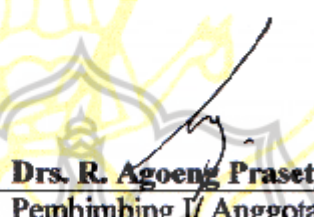
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 13 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum
Pembimbing II/ Anggota



Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO:

“Bagiku, tidak ada yang harus ditakutkan dalam hidup ini kalau aku hidup benar di hadapan Tuhan.” – Bapakku yang terkasih, Agus Nanang Ranto.

Mazmur 138 : 7

“Jika aku berada dalam kesesakan, Engkau mempertahankan hidupku; terhadap amarah musuhku Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi S-1 Seni Musik dengan minat utama Pop-Jazz, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. YC. Budi Santoso, M.Hum., selaku dosen penguji yang juga selalu memberikan pembimbingan dan menuntun penulis dalam membuat sebuah penulisan yang benar.
4. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen mayor sekaligus dosen pembimbing I.
5. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku dosen pembimbing II.
6. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum., selaku dosen wali.
7. Kedua orang tua, Agus Nanang Ranto dan Sumini, juga kakak penulis yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses penyelesaian tugas akhir.
8. Bapak rohani saya yang terkasih; Caleb Hover Bintoro yang tidak pernah lelah mengingatkan untuk ke gereja dan selalu sabar

menghadapi anak-anak rohaninya dengan pendekatan *brotherhood*-nya.

9. Untuk teman-teman Pop-Jazz angkatan 2012 dan keluarga besar KKM KOMPAZZ yang selalu setia terhadap satu dan yang lain. Tetap kompak, tetap saling merangkul. Jangan pernah ada perbedaan derajat antar *genre*. Semua sama, semua menghasilkan, percayalah.
10. Untuk rekan-rekan perkeja musik komersil maupun sistem 2M, terimakasih sudah mengizinkan saya untuk berproses dan mengasa apa yang sudah saya peroleh di kampus. Tetap setia pada perkara besar dan kecil (penghasilan besar dan kecil). Bila dengan setia dikumpulkan maka pasti bisa meraih apa yang ingin diraih. *God bless musicians in Yogyakarta.*
11. The Hebrons yang menjadi wadah bagi penulis untuk berkarya dan mengaplikasikan bakat, hobi, dan karir penulis dalam bermusik.
12. KKM KOMPAZZ yang menjadi wadah bagi penulis dalam berorganisasi dan wadah untuk saling berbagi.
13. Puti Affina Hermawan, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi semangat dan doa dalam proses pengerjaan tugas akhir.
14. Untuk Rossyta Wahyutiar, sahabat satu SMA yang menempuh pendidikan di kampus yang sama, tahun angkatan masuk yang sama, dan puji Tuhan juga bisa keluar dengan tahun kelulusan yang sama. *May all beings happy.*
15. Teman-teman musisi yang ikut terlibat untuk membantu dalam pengerjaan tugas akhir yang belum bisa disebutkan satu per satu.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi dalam bidang musik khususnya untuk pemain bass elektrik dalam melakukan improvisasi.



ABSTRAK

Junior Ribeiro Braguinha adalah salah seorang praktisi musik dengan instrumen bass elektrik yang memiliki keunikan dalam berimprovisasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode kualitatif. Langkah penilititan yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, studi pustaka, perangkuman, dan analisis data. Analisis dilakukan setelah melakukan transkrip yang berguna sebagai pengelompokkan data yang dapat mempermudah dalam menganalisisi setiap bagian improvisasi. Pada akhir penulisan skripsi, penulis mendapat kesimpulan pada analisis improvisasi dari Junior Braguinha yaitu terdapat pendekatan *lick*, *pentatonic*, *chordal*, *modal*, dan juga *interval*. Jika dikelompokkan, maka ciri improvisasi Junior Braguinha dibagi ke dalam dua jenis yaitu improvisasi dengan menggunakan pengembangan ritmis dan melodis.

KATA KUNCI: Junior Braguinha, improvisasi, pendekatan.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Motto	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Notasi.....	xi
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
Bab II. PERIODE PERKEMBANGAN DAN UNSUR JAZZ	
A. Periode Perkembangan Jazz	8
1. Ragtime	9
2. New Orleans	10
3. Dixie Land.....	12
4. Chicago.....	12
5. Swing	13
6. Bebop.....	15

7. Cool Jazz	17
8. Hard Bop	18
9. R&B dan Soul.....	19
10. Free Jazz.....	20
B. Unsur Dalam Musik Jazz	22
1. Swing feel.....	22
2. Blues.....	23

Bab III. PEMBAHASAN, TEORI DASAR JAZZ, DAN ANALISIS BIRAMA

A. Pembahasan	25
B. Teori Dasar Dalam Improvisasi.....	27
1. Diatonic Scale Chord	27
2. Pentatonic.....	28
3. Diatonic Modus Scale	29
4. Interval	31
5. Chromatic	31
C. Analisis Birama Pada Improvisasi Lagu Infinite Grace.....	32
1. Birama 1 dan 2.....	32
2. Birama 3	34
3. Birama 4 dan 5.....	35
4. Birama 6	37
5. Birama 7	38
6. Birama 8	40
7. Birama 9 dan 10.....	40
8. Birama 11 dan 12.....	41
9. Birama 13	42
10. Birama 14	43
11. Birama 15 dan 16.....	44
12. Birama 17 dan 18.....	45
13. Birama 19 dan 20.....	46

14. Birama 21 dan 22	47
15. Birama 23	47
16. Birama 24	48
17. Birama 25	49
18. Birama 26 dan 27	49
19. Birama 28 dan 29	50

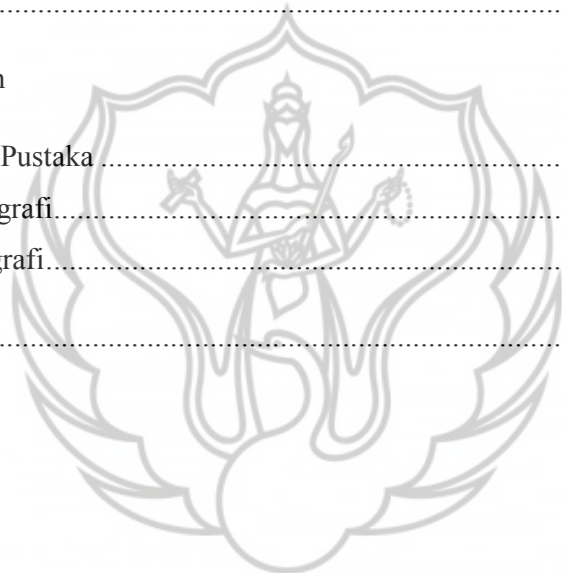
Bab IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

Sumber Acuan

A. Daftar Pustaka	55
B. Webtografi.....	56
C. Diskografi.....	56

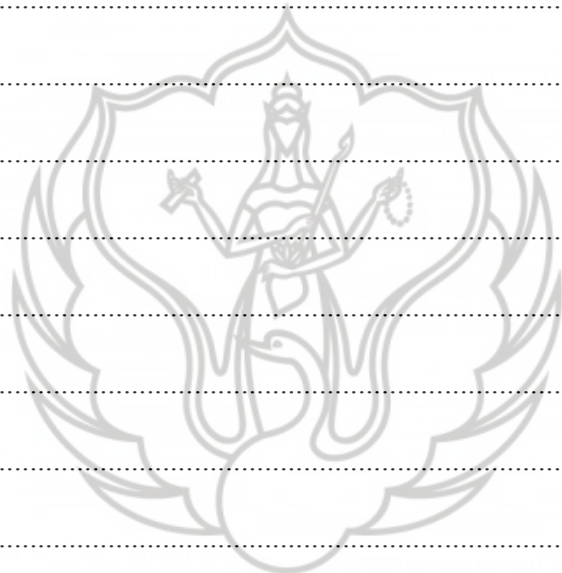
Lampiran.....	57
---------------	----



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.....	22
Notasi 2.....	23
Notasi 3.....	23
Notasi 4.....	25
Notasi 5.....	26
Notasi 6.....	26
Notasi 7.....	26
Notasi 8.....	27
Notasi 9.....	27
Notasi 10.....	28
Notasi 11.....	28
Notasi 12.....	28
Notasi 13.....	28
Notasi 14.....	29
Notasi 15.....	29
Notasi 16.....	29
Notasi 17.....	30
Notasi 18.....	30
Notasi 19.....	32

Notasi 20.....	33
Notasi 21.....	34
Notasi 22.....	35
Notasi 23.....	35
Notasi 24.....	36
Notasi 25.....	37
Notasi 26.....	38
Notasi 27.....	38
Notasi 28.....	39
Notasi 29.....	40
Notasi 30.....	42
Notasi 31.....	42
Notasi 32.....	43
Notasi 33.....	44
Notasi 34.....	45
Notasi 35.....	46
Notasi 36.....	47
Notasi 37.....	48
Notasi 38.....	49
Notasi 39.....	49
Notasi 40.....	50



Notasi 41	51
Notasi 42.....	51
Notasi 43.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan¹. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan². Tanpa batasan bahasa, musik dapat didengar dan dipahami hingga membuatnya dianggap sebagai bahasa universal dan dapat menyampaikan pesan apapun yang dirasakan oleh pelakunya. Musik yang berasal dari kata *muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan³. Pesatnya perkembangan musik menjadikannya memiliki bermacam-macam *genre* dan salah satunya adalah jazz.

Jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian asli Amerika, musik klasik Amerika, dan musik abad ke-20 yang tak tertandingi⁴. Jazz adalah musik yang berasal dari Amerika Serikat pada tahun 1868. Hal tersebut ditulis oleh para peneliti sejarah jazz yang telah disepakati oleh berbagai pihak, dengan berakar dari musik Eropa dan Afrika. Menentukan definisi musik jazz yang tepat memang sulit. Yang jelas jazz tidak dapat terlepas dari improvisasi dan mendengarkan musik jazz tidak hanya dengan telinga, melainkan dengan perasaan. Untuk dapat memahaminya, kita harus sering mendengar dan mendalami

¹ <http://kbbi.web.id/musik> diakses pada tanggal 29 Agustus 2016.

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik> diakses pada tanggal 29 Agustus 2016.

³ Pono Bano, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2003., p. 288.

⁴ John F. Szwed, *Memahami Dan Menikmati Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008., p. 3.

dengan saksama⁵. Jazz telah direpresentasikan dalam begitu banyak cara dengan beragam sarana. “Jazz” (sebutan kita sekarang untuk area diskusi yang lebih luas ini) telah tumbuh melebihi sarana awalnya, bergerak melampaui musik untuk menjadi apa yang disebut oleh sebagian orang sebagai wacana, sistem pengaruh, titik tempat sejumlah teks berpadu dan sejumlah kode simbolis tercipta⁶.

Perkembangan musik jazz jika dibandingkan dengan klasik dapat dikatakan musik jazz berkembang lebih cepat, artinya dalam kurun waktu hanya beberapa dekade telah melahirkan beberapa aliran yang cukup signifikan perbedaannya. Dapat dikatakan hampir setiap dekade memunculkan aliran baru dengan gaya dan tokohnya masing-masing. Periodisasi musik jazz diawali dengan (1890-1900an), ragtime (1890-1900), dixieland (1900an), Chicago (1920an), swing (1930an), bebop (1940an), cool jazz – hard bob (1950an), free jazz (1960an) dan fusion (1970an)⁷. Perkembangan inilah yang membuat jazz mengalami perubahan gaya musik dan memiliki unsur yaitu sinkopasi, *shuffle note*, *blue note*, *polyrhythm*, *swing feel*, dan improvisasi. Pada penulisan ini, penulis akan membahas salah satu di antara unsur jazz tersebut yaitu improvisasi.

Peran improvisasi sangat dominan pada masa *swing* dan *fusion*. Awalnya, improvisasi hanya dilakukan oleh beberapa instrumen tertentu. Sekarang, hampir semua instrumen mendapat giliran untuk melakukan improvisasi. Inilah yang menandakan besarnya peran improvisasi dalam perkembangan musik jazz. Di Indonesia, musik mulai berkembang dan tidak hanya terfokus pada beberapa genre musik tertentu yang sudah ada dan menjadi biasa namun juga mulai menyerap dan mempelajari genre yang tidak biasa seperti jazz. Jazz berkembang pesat dilihat dari munculnya berbagai komunitas musik jazz dan banyaknya praktisi jazz di Indonesia. Di kalangan musisi muda, belajar dan mengembangkan jazz tidak

⁵ Samboedi, *Jazz, Sejarah dan Tokoh-tokohnya*, Semarang: Dahara Prize. 1989., p. 16.

⁶ John F. Szwed, *Op.Cit.*, p. 6.

⁷ Joachim E Berendt, *The Jazz Book, from New Orleans to Jazz Rock and Beyond*, Lawrence Hill & Co., Inc., Connecticut., London, 1992., p.5.

hanya dilakukan dengan berbagi pendapat/sharing secara langsung. Kemudahan yang didapat melalui kemajuan teknologi menjadikan musisi muda yang sedang belajar dan mengembangkan permainan jazz dapat mengakses berbagai macam teknik pelatihan melalui media online.⁸

Kemajuan teknologi menjadikan seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Dalam upaya mengembangkan permainan musik khususnya improvisasi, seseorang dapat melakukannya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pada berbagai macam media komunikasi *online*, belajar musik secara umum atau jazz secara khusus sudah menjadi hal yang biasa. Mengacu pada beberapa praktisi musik yang mengunggah video pada media *youtube* misalnya, seseorang dapat memperoleh referensi improvisasi dan mempelajarinya. Ketika seseorang terus melatih dan mengulang teknik improvisasi dari praktisi musik yang menjadi acuanya, maka teknik yang dilatih akan muncul dengan sendirinya ketika melakukan improvisasi saat *jamming*. Hal ini disebut oleh sebagian musisi sebagai langkah pengembangan improvisasi yang disebut imitasi.⁹

Pada kesempatan ini, penulis tertarik untuk menganalisis improvisasi oleh salah seorang praktisi musik yaitu Junior Ribeiro Braguinha. Lagu *Infinite Grace* yang merupakan salah satu karya Junior Braguinha, mengandung improvisasi yang akan dianalisis oleh penulis dengan harapan bisa digunakan sebagai informasi dan sarana pembelajaran improvisasi terutama pada bass elektrik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diperoleh suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana transkrip improvisasi Junior R. Braguinha pada lagu *Infinite Grace*?

⁸ www.wartajazz.com, 2007: diakses tanggal 1 November 2016, 12.45WIB.

⁹ *Ibid.*

2. Apa saja yang digunakan Junior R. Braguinha saat melakukan improvisasi pada lagu *Infinite Grace*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui transkrip lagu dan improvisasi Junior R. Braguinha pada lagu *Infinite Grace*.
2. Mengetahui pendekatan apa saja yang digunakan Junior R. Braguinha pada lagu *Infinite Grace*.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat kelulusan program studi S-1 Seni Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
2. Menjadi apresiasi bagi praktisi-praktisi musik
3. Memberi pengetahuan tentang analisis dan interpretasi dalam melakukan improvisasi
4. Menjadi referensi bagi praktisi, pengajar, dan pelajar musik mengenai improvisasi khususnya pada bass elektrik

E. Tinjauan Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan¹⁰. Untuk mendukung analisis improvisasi maka penulis membutuhkan buku-buku sebagai sumber informasi mengenai sejarah musik dan improvisasi. Buku-buku yang digunakan sebagai sumber penelitian antara lain:

1. John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008. Buku ini adalah buku dasar tentang jazz yang berisi tentang sejarah musik

¹⁰ Nazir, 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, p. 111.

hingga saran-saran bagaimana memandang musik jazz yang berguna dalam penulisan penelitian ini pada bab II.

2. Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Refrensi Musik Kontemporer*, Jakarta: Pustaka Musik Farabi, 2001. Buku ini digunakan sebagai dasar mengenai improvisasi pada bab II.
3. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengerjaan penelitian ini pada bab II.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Adapun metode yang dipakai yaitu: analisis, diskografi, eksperimental. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Terdapat beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan tindakan langsung yang bersentuhan dengan penelitian seperti mengamati pertunjukan musik, mendengarkan lagu dan video musik, dan menginterpretasi ulang menggunakan bass elektrik pada ruang praktik yang berguna untuk memahami konsep melakukan improvisasi hingga dapat dipelajari dalam melakukan penelitian ini.

2. Studi Pustaka

Setelah melakukan observasi, dilakukan tahap studi pustaka pada perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Langkah ini dilakukan untuk mencari berbagai macam literatur yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat mendukung penulisan dengan metode yang benar.

3. Merangkum Data

Setelah melakukan observasi dan mengumpulkan berbagai literatur, dilakukan tahap analisis yang nantinya akan didapatkan sebuah rangkuman mengenai penelitian improvisasi yang selanjutnya dideskripsikan ke dalam tata tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Pengerjaan skripsi ini dibagi dalam empat bab. Bab I tercantum latar belakang dan permasalahan yang dilanjutkan dengan rumusan masalah juga tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Terdapat juga tinjauan pustaka yang merupakan penjelasan mengenai buku-buku apa saja yang digunakan oleh penulis untuk membantu pengerjaan skripsi dan acuan penelitian. Dilanjutkan dengan metode penelitian tentang cara apa yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya dan yang terakhir terdapat sistematika penulisan yang merupakan penjelasan mengenai apa saja yang terdapat pada bab satu hingga empat. Bab II berisi tentang sekilas sejarah jazz yang terdapat pada pustaka yang digunakan untuk memperkuat analisis penulis. Bab III merupakan pembahasan yang berisi tentang pembahasan teori dasar improvisasi, arti analisis, dan analisis pendekatan improvisasi Junior Ribeiro Braguniha pada lagu *Infinite Grace*. Bab IV adalah penutup dari penulisan skripsi berisi kesimpulan dan saran.